

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TALAAH PUSTAKA

#### 2.1 Laporan Keuangan

##### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan, berikut dikemukakan beberapa pengertian mengenai laporan keuangan antara lain :

Menurut **Kasmir (2008 :7)** laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut **Harahap ( 2006 : 105)** laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu.

##### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut **Kasmir (2008 : 11)** :

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jumlah pendapatan yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Informasi keuangan lainnya.

Menurut **Irham Fahmi (2014 : 5)** tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh **Sawir (2005 : 2)** adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kejayaan sebagai hasil usaha dari aktivitas usaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk- bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkitimbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

#### A. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh.

Menurut **Kasmir (2008 : 28)** neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

Menurut **Darsono (2005: 18)** komponen neraca terdiri atas :

#### 1. Aktiva

Menurut **Kasmir (2008 : 39)** Aktiva merupakan harta atau kejayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktiva lancar

Menurut **Irham Fahmi (2014 : 31)** asset lancar merupakan asset yang memiliki tingkat perputaran yang tinggi dan paling cepat bisa dijadikan uang tunai, dengan penetapan periode waktu biasanya 1 (satu) tahun. Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

b. Aktiva tetap

Menurut **Irham Fahmi (2014 : 69)** aktiva tetap merupakan aktiva perusahaan yang dianggap tidak lancar atau tidak bisa cepat untuk dituangkan jika perusahaan memerlukan dana. Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap di susun berdasarkan urutan yang paling tidak likuid (lancar).

c. Aktiva lain-lain

Menurut **Kasmir (2008 : 39)** aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

2. Kewajiban dan Ekuitas

**Darsono (2005: 19)** berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

#### a. Kewajiban jangka pendek

Menurut **Irham Fahmi (2014 : 83)** kewajiban jangka pendek adalah penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan perusahaan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda.

#### b. Kewajiban jangka panjang

Menurut **Kasmir (2008 : 40)** utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Artinya jatuh tempo utang tersebut relative lebih panjang dari utang lancar. penggunaan utang jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi yang juga lebih dari satu tahun.

#### a. Ekuitas

Menurut **Irham Fahmi (2014 : 89)** mengatakan bahwa ekuitas merupakan gambaran yang menunjukkan kepemilikan modal yang dimiliki oleh para pemegang saham. Ekuitas pemegang saham adalah selisih antara keseluruhan aktiva dikurangi keseluruhan kewajiban.

#### B. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun.

Sedangkan menurut **Darsono** ( **2005: 20**) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Komponen laba rugi menurut **Darsono (2005: 21)** adalah :

- a. Pendapatan/Penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Pemasaran
- d. Biaya Administrasi dan Umum
- e. Pendapatan Luar Usaha
- f. Biaya Luar Usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

#### C. Laporan Arus Kas

Menurut **Kasmir (2008 :29)** laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak terhadap kas. Laporan arus kas disusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

## 2.2 Rasio Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan financial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Dengan analisis keuangan, dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh seorang *Business Enterprises*. Rasio dapat memberikan indikasi apakah perusahaan masih memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban *financialnya*, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

Menurut **Syafri (2006 : 297)** rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan keuangan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevandan signifikan, misalnya antara utang dan modal, antara kas dan *total asset*, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Menurut **Brigham dan Houston (2006 : 94)** rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Hamdi Agustin (2014 : 41)** analisis rasio keuangan adalah suatu ikhtisar perbandingan elemen laporan keuangan baik itu neraca keuangan maupun laporan laba rugi

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah indeks yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan antara dua angka dalam pos-pos laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka tersebut dalam satu periode atau beberapa periode dalam rangka membantu mengevaluasi suatu laporan keuangan.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang biasa digunakan dalam melakukan analisis keuangan sangat banyak jenisnya. Berikut ini pendapat beberapa para ahli mengenai jenis-jenis rasio keuangan :

Menurut **Kasmir (2010)**, rasio-rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis kelompok rasio keuangan di antaranya :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b. *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).
- c. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio Solvabilitas antara lain (Kasmir, 2010):

- a. *Debt Ratio* (DR/DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan melakukan perbandingan antara total utang terhadap total aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Caranya dengan melakukan perbandingan antara seluruh utang, termasuk utang lancar terhadap seluruh ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Caranya dengan melakukan perbandingan antara utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Times Interest Earned* yaitu perbandingan antara pendapatan sebelum pajak (*earning before tax*, selanjutnya disebut EBIT) terhadap bunga hutang jangka panjang.

### 3. Rasio Aktivitas

Menurut **Kasmir (2010)** rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio Aktivitas di antaranya :

a. *Total Asset Turnover* (TAT) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Caranya dengan melakukan perbandingan antara penjualan bersih terhadap jumlah aktiva.

b. *Receivable Turnover* atau perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Caranya dengan melakukan perbandingan antara penjualan kredit bersih terhadap rata-rata piutang.

c. *Inventory Turnover* (IT) atau perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Semakin besar perputaran rasio ini, maka akan menunjukkan kemampuan menjual yang tinggi (**Sitanggang, 2014**). Caranya dengan melakukan perbandingan antara harga pokok penjualan terhadap persediaan rata-rata.

d. *Average Collection Period* (ACP) atau rata-rata periode pengumpulan utang, yaitu berapa lama piutang dapat terkumpul. Rasio ini menunjukkan kemampuan menagih piutang yang berarti semakin tinggi rasio ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin cepat piutang terkumpul (**Sitanggang, 2014**). Caranya dengan melakukan perbandingan antara piutang rata-rata dikali 360 terhadap penjualan kredit.

- e. *Fixed Assets Turnover* (FAT) atau perputaran aktiva tetap, yaitu rasio yang mengukur bagaimana aktiva tetap dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan (**Sitanggang, 2014**). Caranya dengan melakukan perbandingan antara penjualan terhadap aktiva tetap bersih. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut **Kasmir (2010)**, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Jenis-jenis rasio profitabilitas (**Sitanggang, 2014**), di antaranya :

- a. *Gross Profit Margin* (GPM) atau margin laba kotor atas penjualan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan kotor perusahaan dari setiap penjualannya. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih atas penjualan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Operating Profit Margin* (OPM) atau margin laba operasional atas penjualan, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan operasional/usaha perusahaan dari setiap penjualannya. Artinya di sini belum memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba operasional terhadap penjualan.
- d. *Basic Earning Power* (BEP) atau tingkat hasil usaha, yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba usaha dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total aset.
- e. *Return on Investment/Asset* (ROI/ROA) atau pengembalian atas investasi/aset, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset.
- f. *Return on Equity* (ROE) atau pengembalian atas modal sendiri/ekuitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih atas setiap rupiah yang dari modal pemegang saham. Caranya dengan melakukan perbandingan antara laba bersih terhadap total modal sendiri.

Menurut **Purba dan Sucipto (2009)**, jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain :

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih.

Rasio likuiditas antara lain :

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio cepat (*quick ratio atau acid test ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling *likuid* mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga Acid Test Rasio. Angka rasio ini tidak harus 100 % atau 1:1.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Seperti diketahui dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana yang dapat diperoleh adalah dari sumber pinjaman atau modal sendiri.

Rasio *leverage* antara lain :

### a. *Debt to asset ratio* (DAR) / Rasio Hutang Terhadap Aktiva

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin besar rasionya semakin aman, supaya aman porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil.

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### b. *Debt to equity ratio* (DER) / Rasio Hutang terhadap Modal

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai oleh pihak luar (kreditur). Semakin tinggi rasio ini semakin besar dana yang diambil dari luar. Artinya, semakin kecil rasio ini semakin baik.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100 \%$$

## 3. Rasio aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Rasio aktivitas terdiri-dari :

a. Perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio ini menggambarkan berapa kali persediaan barang berputar dalam satu periode. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan rata-rata}} \times 100\%$$

b. Perputaran aset (*asset turnover*)

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, yang berarti kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan yang baik dan bila perputarannya lamban menunjukkan hambatan dan kemungkinan turunnya penjualan.

$$\text{Asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio profitabilitas antara lain :

a. Margin laba (*profit margin*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin bagus.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan jenis jenis rasio keuangan diatas, terdapat tiga rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya dan perusahaan yang tidak memiliki cukup dana untuk menutupi utang yang jatuh tempo. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan sehingga tidak mengetahui kondisi perusahaan yang dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari aktiva lancarnya. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas.

Menurut **Kasmir (2010)** rasio likuiditas disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.

Likuiditas menurut **Budi Rahardjo (2009)** adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas menurut **Sitanggang (2014)** merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun.

Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah **Current Rati (CR)**. Rasio Lancar atau **Current Ratio (CR)** merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat kemampuan keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang.

## 2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki sumber dana yang dapat diperoleh adalah pinjaman atau modal sendiri.

Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya kelebihan dan kekurangan masing-masing dana maka perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman harus digunakan beberapa perhitungan yang matang. Perhitungan tersebut dikenal dengan nama rasio solvabilitas.

Menurut **Kasmir (2010)** rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi .

Rasio solvabilitas yang tinggi akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang lebih besar, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada kesempatan untuk memperoleh laba yang besar. Sebaliknya, rasio solvabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rendah akan mempunyai kerugian resiko lebih kecil dan mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Debt to asset Ratio (DAR)**.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap modal rupiah sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100 \%$$

Semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Debt ratio adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin besar rasionya semakin aman, supaya aman porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil.

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Menurut **Kasmir (2010)**, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Return On Equity (ROE)** dan **Net Profit Margin (NPM)**.

Net profit margin (NPM) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) menunjukkan berapa persen laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin bagus.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas :

Menurut Brigham dan Houston (2006), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Selain itu, margin laba bersih, perputaran total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan pun mampu mempengaruhi profitabilitas.

### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ada dua (2) ukuran yang umum digunakan untuk mengukur rasio likuiditas yaitu:

#### a. Current ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

#### b. Quick ratio

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### 2. Rasio aktivitas / Manajemen aktiva

Rasio aktivitas adalah ratio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Ada empat (4) ukuran yang digunakan dalam mengukur rasio aktivitas yaitu:

#### a. Inventory turnover (perputaran persediaan)

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

#### b. Day sales outstanding (periode pengumpulan piutang)

$$\text{Day sales outstanding} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan kredit}/360} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fixed assets turnover (perputaran aktiva tetap)

$$\text{Fixed assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$$

d. Total asset turnover (perputaran total aset)

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### 3. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini umumnya dilihat dari berbagai segi yaitu total aktiva, penjualan, *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, deviden per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai sumber dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apakah yang dipengaruhi dan variabel manakah yang mempengaruhi. Karena dengan adanya penelitian terdahulu penulis bisa mengetahui hasil dari jurnal yang dibuat oleh si peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengkaji tentang analisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) maupun *Return On Equity* (ROE) antara lain, yaitu :

**Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Publikasi Jurnal	Variabel		Hasil
				X	Y	
1	Hantono (2015)	Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI 2009-2013	Publikasi jurnal ekonomi mikroskil vol.5 no.1 april 2015	CR, DER	ROE	CR mempunyai pengaruh negative terhadap ROE. Dengan menggunakan uji regresi berganda dan uji asumsi
2	Retno winarti (2013)	Analisis pengaruh debt to equity ratio, current ratio dan net profit margin terhadap return on equity	Publikasi jurnal admisi dan bisnis versi online yang diterbitkan oleh jurusan administrasi niaga politeknik Volume 14, nomor 3 oktober 2013	CR, DER, NPM	ROE	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan DER, NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE
3	Rizki, dzulkiro n dan saifi (2015)	Pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap return on equity	Jurnal administrasi bisnis (JAB), vol.25 no.2 agustus 2015	CR, TAT, DER	ROE	CR, TAT, DER berpengaruh signifikan terhadap ROE secara simultan
4	Vironika dan	Pengaruh debt to	e-jurnal akuntansi	DER, FS,	ROE	DER berpengaruh signifikan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	budiasih (2014)	equity ratio, firm size, investory turnover dan assets turnover pada profitabilitas	udayana 6.2 (2014)	IT, AT		profitabilitas. Sedangkan FS, IT, AT tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
5	Wahdani ah, dkk (2013)	Analisis pengaruh financial leverage terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE) pada PT. Kalbe Farma, Tbk	Publikasi jurnal ekonomi vol.3 no.2 tahun 2013	DR, DER	ROE	Financial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE). Dengan menggunakan uji analisis korelasi dan uji t
6	Maharani ritonga, dkk (2014)	Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2010-2012)	Jurnal administrasi bisnis (JAB) vol.8 no.2 maret 2014	DR, DER, TIER DFL	ROE	Financial leverage (DR, DER, TIER dan DFL) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Yang paling berdominan adalah DR
7	Husaini (2013)	Pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity pada perbankan yang	Jurnal visioner & strategis Volume 2, nomor 1, maret 2013	DER	ROE	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau		terdaftar di BEI (2008-2010)				yang terdaftar di BEI
8	Dwi susanti (2015)	Pengaruh debt ratio, debt to equity dan time interest earned terhadap return on equity (studi pada perusahaan sektor property, real estate dan building construction yang terdaftar di BEI periode 2010-2013)	Jurnal administrasi bisnis Volume 19, no 1	DR, DER, TIE	ROE	Hasil penelitian menunjukkan secara silmutan variabel DR, DER, TIE berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, variabel DR, DER yang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel DR paling dominan terhadap ROE
9	Henny Yulsiati (2016)	Pengaruh debt to assets ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap return on equity pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI	Jurnal akuntanika, Volume 1, no 2 Januari-juni 2016	DAR, DER, NPM	ROE	Hasil secara simultan DAR, DER, NPM berpengaruh signifikan terhadap R. Secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, DER tidak berpengaruh positif terhadap ROE, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
10	Nurul, wayan dan yulianthi ni (2016)	Analisis pengaruh debt to equity ratio dan firm size terhadap	Jurnal bisma universitas pendidikan ganesha jurusan manajemen. Volume 4	DER, FS	ROE	Hasil penelitian secara simultan DER dan FS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara parsial DER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		return on equity pada cv. Dwikora usaha mandiri	tahun 2016			dan FS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
----------------------------------	--	---	------------	--	--	--

## 2.4 Konsep Profitabilitas (Laba) dalam Pandangan Islam

Islam sangat memperhatikan aspek - aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan mengkombinasikan antara keduanya dalam kerangka yang seimbang. Syariat islam juga mengandung hukum - hukum syar'i yang umum yang mengatur muamalah keuangan dan nonkeuangan . Salah satu tujuan usaha (dagang) adalah meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang penyimpanannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi.

Firman Allah dalam Al Qur'an surat An Nisaa' ayat 29 :

وَلَا تَقْتُلُوا مِمَّنْ تَرَا ضَ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا لِبَاطِلٍ بَا بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ لَاتَأْكُلُوا أَمْوَالَهُ الَّذِينَ يَا  
 رحيمًا ﴿٢٩﴾ كَاتِبِكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَنْفَسِكُمْ

Artinya : *“Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”*.

(QS. An Nisaa’: 29)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam, dan pokok utamanya adalah ridho suka sama suka dalam garis yang halal.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

*Current ratio* merupakan ukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio likuiditas. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan (Sawir, 2009:10). *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan (Hantono, 2015).

Teori ini sesuai dengan penelitian Hantano (2015) yang mengungkapkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Winarti (2013) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan dari CR adalah apabila CR yang terlalu tinggi maupun CR yang terlalu rendah mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas, demikian sebaliknya masing – masing mempunyai risiko. Dari uraian diatas, dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap ROE**

### 2.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tinggi-rendahnya *debt equity ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *return on equity* (ROE) yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt-*kd**) lebih kecil dari pada biaya modal sendiri (*cost of equity – *ke**), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*); demikian sebaliknya (**Brigham, 1983**) didalam (**Retno Winarti,2013**).

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara *total hutang* terhadap *total ekuitas*. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Dengan demikian pengaruh antara DER dengan ROE adalah negative (**Brigham dan Houston,2001**) didalam (**Retno Winarti,2013**).



Teori ini sesuai dengan penelitian Wahdaniah dkk (2013) yang mengungkapkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE, serta penelitian Ritonga dkk. (2014) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

**H<sub>2</sub> : Diduga DER berpengaruh negatif terhadap ROE**

**2.5.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Secara teoritis peningkatan nilai rasio utang juga akan memicu peningkatan nilai rasio ROE (Brigham, 2005). Sehingga rasio ini menunjukkan pada saat *debt ratio* tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti risiko financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

Teori ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Wahdaniah dkk (2013) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROE.

**H<sub>3</sub>: DAR berpengaruh negatif terhadap ROE.**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5.4 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Net profit margin menunjukkan ukuran ( dalam hal ini rasio) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapat bersihnya (dalam hal ini *net income after tax*) terhadap total penjualan (bersih) yang dicapai. Semakin tinggi rasio net income yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian hubungan antara rasio Net profit margin dengan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai NPM yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih (Robert Ang, 1997) didalam (Retno Winarti, 2013).

Teori ini sesuai dengan penelitian Yulsiati (2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap ROE.

**H<sub>4</sub> : Diduga NPM berpengaruh positif terhadap ROE**

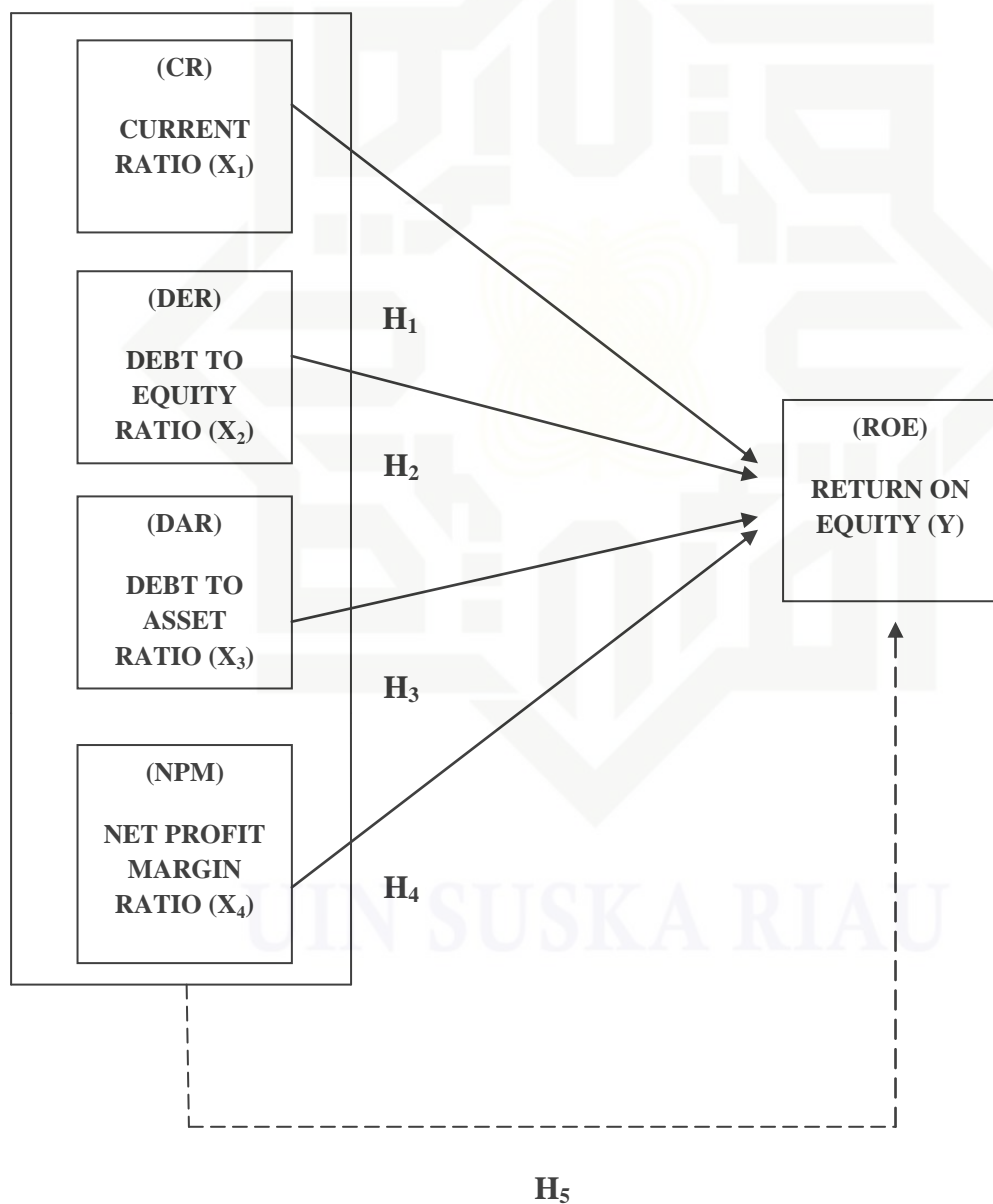
## 2.5.5 Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return to equity* (ROE)

**H<sub>5</sub> : Diduga CR, DER, DAR, NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE**

## 2.6 Model Penelitian

Kerangka pemikiran mempermudah penelitian dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1: Model Penelitian**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.